

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan etos kerja guru di MTs Negeri 1 Kota Ternate, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Gaya Kepemimpinan Kepala MTs Negeri 1 Kota Ternate disesuaikan dengan fungsinya sebagai kepala Madrasah. Artinya terdapat beberapa gaya yang digunakannya dalam meningkatkan etos kerja guru. Pertama kepemimpinan yang demokratis dimana kepala madrasah terlihat melibatkan seluruh guru dalam setiap pengambilan keputusannya artinya kepala madrasah melibatkan seluruh guru dalam agenda peningkatan profesionalisme dalam meningkatkan etos kerja guru. Kedua, karismatik ketika seorang kepala madrasah adalah menjadi teladan yang baik, selalu bersikap jujur dan semua kebijakan bersifat terbuka. Ketiga, kepala madrasah selalu melibatkan dewan guru terlibat dalam program yang dilaksanakan, karena hal ini membuat kedisiplinan akan meningkat bersama dengan etos kerja guru, namun juga otoriter dimana kepala madrasah tidak memberikan toleransi sedikitpun manakala itu berkaitan dengan administrasi. Kekempat, dalam pengelolaan birokrasi kepala



madrasah tetap berpegang kepada prosedur yang berlaku, agar sistem yang direncanakan berjalan dan mendapatkan hasil efektif dan efisien.

2. Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan etos kerja guru di MTs Negeri 1 Kota Ternate dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, melaksanakan musyawarah dengan guru, lebih pada memberikan motivasi dan pengembangan pengetahuan guru. Kedua menerapkan absensi guru, agar kehadiran dan kedisiplinan guru tetap terjaga dengan baik, ketiga memberikan kesejahteraan guru, guna meningkatkan semangat pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Dan keempat, memberikan kesempatan pendidikan dan pelatihan guru dalam pengembangan karir dan profesi guru. memberikan jaminan kesejahteraan bagi pendidik (memberikan gaji yang sepadan sesuai beban tugas bagi tenaga pengajar honorer, mengurus tunjangan fungsional bagi pendidik, membantu kelancaran sertifikasi pendidik), melakukan evaluasi pada setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan. meskipun belum sempurna dalam pengimplementasiannya karena dengan menggunakan strategi kepemimpinan di MTs N 1 kota Ternate sangat terbantu untuk meningkatkan etos kerja guru .



B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Pada penelitian ini tentu diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan yang menyangkut tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan etos kerja guru.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian secara praktis sebagai berikut.

- a. Institute Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC)

Sebagai bentuk partisipasi terhadap Lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang pascasarjana program studi manajemen pendidikan islam Institute Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto.

- b. MTs Negeri 1 Kota Ternate

Diharapkan dapat meningkatkan etos kerja guru dan staf dalam meningkatkan pendidikan terkhusus dalam gaya dan strategi kepemimpinan kepala madrasah.

C. Saran

Saran penulis pada penelitian yang berjudul Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru di MTs Negeri 1 Kota Ternate berorientasi pada tujuan pokok yaitu supaya dapat dijadikan bahan

acuan dan pertimbangan sehingga adanya perbaikan dari pihak sekolah maupun pemerintah secara langsung. Peneliti sampaikan beberapa saran sebagaiberikut:

1. Untuk Kepala MTs Negeri 1 Kota Ternate

- a. Diharapkan kepala MTs Negeri 1 Kota Ternate untuk memaksimalkan perannya dalam mengontrol semua kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di madrasah unruk meningkatkan etos kerja guru dalam pendidikan atapun dalam pembelajaran.
- b. Diharapkan kepala MTs Negeri 1 Kota Ternate untuk terus memperbahui strategi kepemimpinan yang diwujudkan dalam bentuk peran, langkah dan upaya serta solusi yang dilakukan untuk meningkatkan etos kerja guru baik pendidikan dan pembelajaran.

2. Bagi Untuk Guru-Guru MTs Negeri 1 Kota Ternate

- a. Diharapkan pada pendidik MTs Negeri 1 Kota Ternate agar mampu memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran, sehingga dapat membantu meningkatkan etos kerja guru dalam proses pembelajaran.
- b. Diharapkan pada pendidik MTs Negeri 1 Kota Ternate agar terus memperbaiki dan meningkatkan etos kerja dalam pembelajaran dengan cara menjalankan tugas mengajar, mendidik, membina mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dengan sebaik-baiknya.

